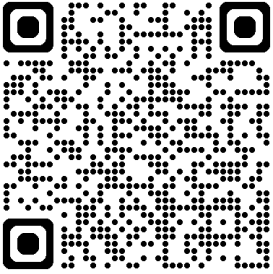
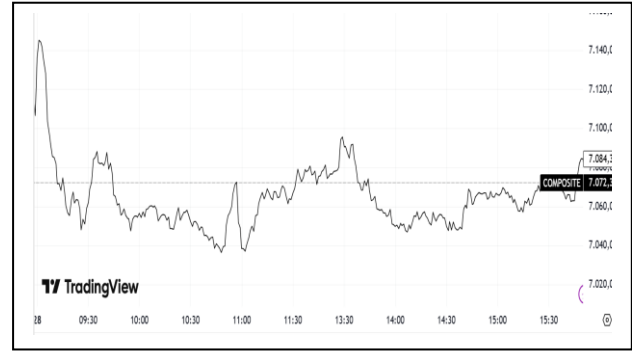


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,072.39  
-34.13 poin (-0.48%)  
Value 16.5 Million
- LQ45 Close 682.32 (-0.64%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa dibuka melemah pada hari Selasa, karena investor mencermati laporan bahwa Presiden Donald Trump mungkin tidak bersedia menerima proposal Iran untuk mengakhiri perang dua bulan mereka. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,3%, Dax di Jerman turun 0,2%, CAC 40 di Prancis turun 0,3%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,1%. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia diperdagangkan beragam pada hari Selasa di tengah harga minyak yang tinggi dan ketidakpastian geopolitik yang masih ada, sementara Bank Sentral Jepang mempertahankan suku bunga seperti yang sudah diperkirakan. Wall Street ditutup sedikit lebih tinggi pada hari Senin, dengan S&P 500 dan Nasdaq ditutup pada rekor tertinggi baru, didukung oleh kenaikan saham teknologi. Kontrak berjangka indeks saham AS diperdagangkan sedikit berubah. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak naik hampir 3% pada hari Selasa, memperpanjang kenaikan sesi sebelumnya, karena upaya untuk mengakhiri perang AS-Iran tampaknya telah terhenti, dengan jalur air penting Selat Hormuz masih sebagian besar tertutup, sehingga pasar kekurangan pasokan energi utama dari Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent untuk Juni naik \$2,99, atau 2,76%, menjadi \$111,22 per barel, setelah naik 2,8% untuk menutup sesi sebelumnya pada level tertinggi sejak 7 April. Kontrak tersebut naik selama tujuh hari berturut-turut. (Investing)

**ERAA** - PT Erajaya Swasembada (ERAA) melaporkan hasil buyback saham, dengan perseroan melakukan buyback ~225 juta (1,41%) saham dengan total nilai ~Rp88,5 miliar, mengimplikasikan harga rata-rata buyback sebesar Rp387/saham. Dari dana buyback yang disediakan sebesar Rp150 miliar, sisa dana buyback masih tersedia ~Rp61,5 miliar. (Publikasi emiten)

**JTPE** - PT Jasuindo Tiga Perkasa (JTPE) membentuk entitas usaha patungan bernama PT Nustek Global Solutions bersama PT CSmart IoT Indonesia. JV ini bergerak di manufaktur penunjang sistem pembayaran dan peralatan telekomunikasi, dengan modal disetor ~Rp21 miliar dan berlokasi di Tangerang Selatan. (Publikasi emiten)

**CDIA** – PTRO - PT Chandra Daya Investasi (CDIA) telah menandatangani perjanjian penyertaan modal pada anak usaha PT Petrosea (PTRO), Petrosea Services Solutions, melalui pembelian ~10 juta saham baru senilai ~USD15 juta. Setelah transaksi, kepemilikan Perseroan di Petrosea Services Solutions mencapai 49%, sementara PTRO melalui Petrosea Engineering Procurement Construction tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan 51%. Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi afiliasi karena adanya hubungan kepemilikan dan pengurusan antara CDIA dan PTRO. (Publikasi emiten)

**PADA** - PT Personel Alih Daya (PADA) menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bank dengan Bank Hibank Indonesia sebesar Rp150 miliar dan suku bunga 8,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal kerja usaha di bidang jasa penyediaan tenaga kerja outsourcing, termasuk lini bisnis Courier Services. (Publikasi emiten)

**BUVA** - PT Bukit Uliwatu Villa (BUVA) melalui anak usahanya, Bukit Bali Permai, mengumumkan pembelian lahan terdiri seluas total 8.395 meter persegi dari PT Erlangga Prakarsa Mulia Sentosa senilai ~Rp66 miliar di Pecatu, Badung, Bali. Transaksi ini bertujuan memperkuat portofolio aset dan mendukung pengembangan bisnis hospitality dan real estat Perseroan di kawasan Uluwatu yang strategis. Pembelian lahan tersebut dibiayai dari dana hasil right issue pada November 2025. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXFINANCE	0.92%
IDXPROPERT	0.27%
IDXINDUST	0.10%
IDXHEALTH	-0.42%
IDXENERGY	-0.42%
IDXTRANS	-0.45%
IDXCYCLIC	-0.68%
IDXTECHNO	-0.73%
IDXINFRA	-0.84%
IDXBASIC	-1.48%
IDXNONCYC	-1.61%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
KOCI	34.82%
ESIP	34.75%
PPRE	34.75%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
JAWA	14.56%
MBSS	12.81%
PGUN	11.38%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	18.0 Mio
ESIP	17.3 Mio
GOTO	13.7 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.